

Mugiyono. 2011. *Penerapan Pendekatan Direct Instruction Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPA Tentang Rangka Manusia Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Telawah Karangrayung Grobogan.* Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Dra. Sri Hartati, M.Pd. dan Drs. A. Zaenal Abidin, M.Pd.

Kata kunci : Kualitas Pembelajaran, *Direct Instruction*

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPA yang berlangsung di kelas IV SDN I Telawah Karangrayung Grobogan masih mengalami kendala yaitu guru belum melaksanakan pembelajaran secara inovatif tetapi guru langsung menjelaskan materi tanpa menggunakan aktivitas yang bermakna yang mampu meningkatkan minat siswa. Dalam pembelajaran siswa tidak bertanya dan siswa terlihat kurang memperhatikan, siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan guru sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai nilai yang telah ditentukan.

Penelitian tindakan kelas ini merumuskan masalah tentang apakah melalui pendekatan *Direct Instruction* kemampuan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada kelas IV SD Negeri 1 Telawah Karangrayung Grobogan dapat meningkat?

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar IPA melalui penerapan pendekatan *Direct Instruction* pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Telawah Karangrayung Grobogan.

Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan dalam pembelajaran IPA melalui penerapan pendekatan *Direct Instruction*. Skor rata-rata kemampuan guru meningkat dari 2,6 (siklus I) menjadi 3,8 (siklus III). Skor rata-rata aktivitas siswa dari 1,6 (siklus I) menjadi 3,74 (siklus III). Sedangkan presentase hasil belajar meningkat dari 40% siswa tuntas belajar (siklus I) menjadi 80% (siklus III).

Saran yang dapat diberikan adalah sebaiknya pendekatan *direct instruction* tidak hanya digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran IPA saja tetapi untuk semua materi pelajaran dan mata pelajaran di sekolah. Dalam pelaksanaan proses penerapan pendekatan *direct instruction* selalu dibuat dengan variasi yang sangat menarik agar siswa merasa tertarik dan senang dalam mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa.